

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepribadian tipe A dengan kepuasan kerja pada karyawan PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) pada divisi produksi. Kepribadian tipe A yang dimiliki karyawan akan mempengaruhi tingginya kepuasan kerja pada karyawan.

Kepuasan kerja ditentukan oleh kepribadian tipe A sebesar 20,75% dan sisanya 79,25% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tingkat kesejahteraan karyawan, gaya kepemimpinan, komitmen karyawan, dan penguasaan teknologi.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepribadian tipe A dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). Hal ini membuktikan kepribadian tipe A merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja.

Indikator terendah pada kepribadian tipe A ialah sikap ceroboh sebesar 11,0%. Sedangkan, pada kepuasan kerja indikator terendah adalah gaji dan

keuntungan finansial sebesar 38,6%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa indikator sikap ceroboh kurang menentukan kepribadian tipe A dan indikator gaji dan keuntungan finansial kurang menentukan kepuasan kerja karyawan pada PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran – saran kepada PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja sebagai berikut :

1. Dalam menghadapi persaingan dunia kerja, RCTI perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain dengan memperhatikan tingkat kepuasan kerja para karyawannya, salah satunya dengan cara melakukan pendekatan efektif bagi mereka yang memiliki kecenderungan kepribadian tipe A. Kepribadian tipe A yang dimiliki oleh karyawan hanya dapat dikelola atau ditangani dengan baik oleh karyawan itu sendiri. Sebaiknya RCTI dapat memberikan pendekatan lebih awal tentang pengetahuan seputar psikologis seperti halnya kepribadian tipe A dan hal ini akan sangat bermanfaat bagi karyawan untuk dapat menyikapi lebih awal sebelum karyawan merasakan ketidakpuasan dalam pekerjaan yang mereka lakukan.
2. PT. RCTI sebaiknya dapat lebih memperhatikan kondisi psikologis para karyawan, keseimbangan antara kebutuhan psikologis dan non-psikologis

sangat berperan penting dalam menciptakan karyawan yang dapat lebih menghargai tidak hanya dedikasinya terhadap pekerjaan maupun perusahaan tetapi juga bagaimana karyawan lebih menghargai hidupnya.

3. Manajemen perusahaan hendaknya memperhatikan sejauh mana tingkat kepuasan kerja para karyawannya, sehingga tujuan perusahaan dapat mencapai tujuan organisai.
4. Sebagian besar karyawan RCTI adalah pekerja tim, maka perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusia di perusahaan agar mampu memiliki karakteristik pribadi yang dapat saling bekerja sama dalam tim.
5. Faktor gaji dan keuntungan finansial memang terlihat baik di RCTI, tetapi agar terus dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan sebaiknya RCTI terus dan tetap meningkatkan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi.